

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manajemen keuangan terus berubah dengan cepat, berbagai kemajuan terjadi tidak hanya dalam hal teori manajemen keuangan, tetapi juga dalam praktiknya di dunia nyata. Salah satu akibatnya bagi dunia manajemen keuangan adalah adanya fokus yang lebih besar pada strategi, sejalan dengan perjuangan para manajer untuk menciptakan nilai sebagai latar belakang perusahaan.¹ Di era globalisasi perusahaan harus lebih efisien dalam mengelola sumber daya, terutama dalam hal keuangan. Salah satu elemen penting yang baik harus digunakan tidak hanya mengelola modal dan mengendalikan biaya, tetapi juga harus dilihat sebagai alat strategis untuk meningkatkan pendapatan dan kinerja karyawan.

Manajemen keuangan yang baik dapat menjaga keberlanjutan usaha. Terutama di era persaingan bisnis yang semakin ketat, manajemen keuangan yang baik tidak hanya diperlukan untuk menjaga keberlangsungan operasional perusahaan tetapi juga menjadi faktor utama dalam upaya peningkatan pendapatan perusahaan. Manajemen keuangan adalah kegiatan yang melibatkan pembiayaan, perolehan, dan pengelolaan berbagai sumber

¹ James C. Van Horne and John M. Wachowiz, JR, "*Fundamentals Of Financial Management Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*," (Jakarta Salemba Empat, 2007). Hal.5

daya untuk mencapai tujuan umum. Segala macam aktivitas keuangan harus dikelola dengan baik oleh individu maupun perusahaan.²

Dalam mengelola keuangan perusahaan, tantangan yang sering muncul adalah kesulitan menjaga keseimbangan antara kebutuhan oprasional jangka pendek dengan investasi jangka panjang yang dapat meningkatkan pendapatan. Adapun terdapat beberapa kendala dan permasalahan dalam manajemen keuangan seperti, ketidak stabilan arus kas banyak bisnis, khususnya usaha kecil, kerap menghadapi arus kas yang tidak teratur karena penjualan yang naik-turun, piutang yang terlambat masuk, atau pengeluaran mendadak, kondisi ini dapat mengganggu kelancaran operasional dan menimbulkan kesulitan dalam memenuhi kewajiban finansial. Perencanaan anggaran yang kurang efektif.

Kurangnya perencanaan anggaran yang realistis dan terstruktur sering menimbulkan masalah. Tanpa anggaran yang terencana dengan baik, pengeluaran sulit untuk dikendalikan, yang bisa menyebabkan biaya membengkak. Kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi, keputusan investasi yang tidak tepat atau tanpa analisis risiko yang cermat dapat mengakibatkan kerugian finansial. Hal ini seringkali disebabkan oleh kurangnya pemahaman risiko, pengetahuan terbatas tentang instrumen investasi, atau pengambilan keputusan yang terburu-buru. Pengelolaan hutang yang kurang optimal, baik perusahaan maupun individu sering memiliki hutang, dan manajemen yang tidak efektif dapat menyebabkan

² Gesi, Burhanudin, Rahmat Laan, and Fauziyah Lamaya. “*Manajemen dan Eksekutif*.” Dalam Jurnal Manajemen Vol.3, No.2, 2019, Hal. 53.

ketidakseimbangan keuangan. Hutang yang tidak terkelola dengan baik dapat menumpuk, dan pembayaran bunga serta angsuran menjadi beban bagi stabilitas keuangan.

Kemudian Kurangnya pemantauan dan analisis rutin, beberapa organisasi kurang dalam melakukan pemantauan dan evaluasi keuangan secara berkala, sehingga terlambat mendeteksi permasalahan atau beradaptasi dengan perubahan kondisi keuangan. Kurangnya pemantauan ini membuat pengelolaan keuangan kurang efisien. Ketidak pastian dan dinamika pasar, Ketidakpastian dalam kondisi ekonomi global dan fluktuasi pasar dapat berpengaruh besar pada stabilitas keuangan individu atau perusahaan. Faktor seperti inflasi, perubahan suku bunga, dan kebijakan ekonomi pemerintah dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan. Tantangan pada kepatuhan regulasi, banyak perusahaan menghadapi tantangan dalam mematuhi regulasi dan standar akuntansi yang berlaku. Memenuhi persyaratan ini memerlukan biaya dan sumber daya, terutama ketika ada perubahan regulasi. Ketidakpatuhan dapat menyebabkan denda atau masalah hukum. Kurangnya literasi keuangan, Pemahaman yang terbatas tentang prinsip-prinsip pengelolaan keuangan menjadi tantangan bagi banyak individu.

Kurangnya literasi ini dapat mengarah pada keputusan finansial yang kurang bijaksana, seperti penggunaan kartu kredit berlebihan atau pengambilan hutang tanpa perhitungan. Pengelolaan risiko keuangan yang kurang memadai, risiko seperti fluktuasi mata uang, perubahan harga bahan baku, atau risiko operasional lainnya perlu dikelola dengan baik untuk

menghindari kerugian. Banyak organisasi tidak memiliki strategi mitigasi risiko yang efektif, sehingga keuangan perusahaan rentan terhadap faktor eksternal. Lemahnya pengendalian biaya, pengeluaran yang tidak terkendali dan biaya operasional yang tinggi sering kali menjadi penyebab utama masalah keuangan. Tanpa sistem pengendalian biaya yang baik, anggaran dapat melampaui batas, dan profitabilitas menurun. Menghadapi tantangan ini memerlukan perencanaan keuangan yang cermat, pemahaman risiko, serta pemantauan dan evaluasi yang rutin untuk menjaga agar keuangan tetap terkelola secara sehat dan berkelanjutan.

Pengetahuan tentang manajemen keuangan sangat penting bagi manajer keuangan dan orang lain yang secara langsung terlibat dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Ini juga penting bagi manajer seperti manajer pemasaran, produksi, dan sumber daya manusia yang bekerja secara tidak langsung dengan masalah keuangan.³

Disamping itu, masalah keuangan yang dihadapi perusahaan maupun UMKM cenderung semakin kompleks karena terjadinya berbagai perubahan, baik di lingkungan dalam perusahaan maupun luar perusahaan. Tugas manajemen keuangan adalah memanfaatkan pandangan akuntansi tentang kondisi keuangan perusahaan di masa lalu dan di masa di saat ini. Hal ini sangat penting di terapkan karena manajemen keuangan dapat mempengaruhi tingkat kinerja karyawan, penentu keberhasilan dalam suatu usaha karena manajemen keuangan dapat membantu mengoptimalkan penggunaan dana,

³ I Made Sudana "Teori & Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan". (Universitas Airlangga; PT. Gelora Askara Pratama. Hal. 2.

mengurangi biaya modal dan memastikan ketersediaan modal sehingga dapat mencegah pengeluaran yang membengkak dan meminimalisir risiko keuangan. Di era yang semakin modern ini, manajemen keuangan tidak hanya mencatat, membuat laporan, mengendalikan posisi kas, membayar tagihan-tagihan, dan mencari dana. Akan tetapi manajemen keuangan juga harus mampu menginvestasikan dana yang optimal, serta pendistribusian keuntungan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan.

Manajemen keuangan berkaitan erat dengan pendapatan karena melibatkan pengaturan arus kas dan strategi keuangan yang mendukung pencapaian pendapatan optimal. Dengan mengelola pengeluaran, mengatur alokasi dana, dan merancang strategi pendapatan, manajemen keuangan berfungsi untuk meningkatkan profitabilitas organisasi secara efektif. Karena manajemen keuangan yang terstruktur dapat membantu perusahaan dalam *mengalokasikan* anggaran secara lebih efisien, yang pada akhirnya memungkinkan adanya investasi dalam proyek-proyek yang menghasilkan pendapatan tambahan⁴

Kemudian manajemen keuangan juga berkaitan dengan keberlanjutan usaha, Keberlanjutan usaha adalah keadaan bisnis yang konsisten yang mencakup peningkatan, keberlanjutan, dan strategi untuk menjaga kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan. Untuk memastikan bisnis tetap beroperasi, diperlukan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan, keahlian, dan keinginan yang tinggi untuk mengelola bisnis. Keberlanjutan

⁴ Dr. Mamduh, dan M.Hanafi “*Manajemen Keuangan*”.(Universitas Gadjah Mada Yogyakarta; BPFE-Yogyakarta).2018.Hal.5

usaha dapat dicapai dengan dukungan keuangan.⁵ Membangun usaha UMKM berbasis manajemen keuangan secara berkelanjutan bertujuan untuk mengurangi risiko keuangan, meningkatkan profitabilitas, meningkatkan lapangan kerja, mendukung ekonomi lokal, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, meningkatkan daya saing, memberdayakan pelaku UMKM, dan menciptakan bisnis yang berkelanjutan.⁶

Dalam manajemen keuangan, terdapat faktor-faktor yang berdampak pada pendapatan dan keberlanjutan usaha yang mencakup anggaran, manajemen kas, kontrol biaya, investasi, dan pengelolaan utang. Penyusunan anggaran yang efektif memungkinkan alokasi dana yang optimal, sementara manajemen kas yang baik mendukung arus kas operasional. Kontrol biaya berfokus pada pengurangan pengeluaran yang tidak perlu, dan keputusan investasi yang tepat dapat meningkatkan pendapatan. Pengelolaan utang juga penting untuk mencegah masalah keuangan yang berpotensi menghambat kinerja perusahaan. Perencanaan anggaran yang baik memberikan arah yang jelas bagi perusahaan dalam penggunaan dana untuk kegiatan yang benar-benar menunjang kinerja dan pendapatan. Pengendalian biaya yang ketat juga membantu perusahaan dalam mempertahankan profitabilitas yang optimal.⁷

⁵ Widayanti, R., Damayanti, R., & Marwanti, F. "Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keberlangsungan Usaha (Business Sustainability) Pada UMKM Desa Jatisari." Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, 18(2), 2020. Hal. 153-163.

⁶ Nurchayati., Riyadi, B., Aminah, S., & Nugraha, A. "Membangun Keberlanjutan Usaha UMKM Makanan dan Minuman Berbasis Manajemen Keuangan di Kabupaten Pematang." Ekobis Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(2), 2023. Hal. 7-16.

⁷Nur Rahman Safitri, Farida Idayati "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada PT Pertamina Lubricant Production Unit". Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol.8, No.12,2019.Hal83

Berdasarkan hasil pemaparan materi diatas, maka dalam hal ini peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana penerapan manajemen keuangan di produsen beras milik Ibu Sringatun ini, yang mana lokasi penelitian ini belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya. Dan produsen beras milik Ibu Sringatun ini berperan sebagai penyangga yang mensuplay beras dagangan untuk pasar-pasar maupun produsen lain di wilayah Ngunut, Tulungagung. Hal ini dapat terbukti bahwa produsen beras milik Ibu Sringatun ini selalu dicari konsumen untuk memenuhi kebutuhan baik di konsumsi untuk kebutuhan sehari-hari dan para tengkulak di beberapa daerah. Akan tetapi ada beberapa kendala yang terjadi di dalam usaha ini yaitu, produsen beras Ibu Sringatun ini belum memiliki label ataupun merek dagang sendiri hal ini dikarenakan ada beberapa kendala seperti modal yang utama karena untuk meluncurkan suatu produk baru itu diperlukan modal yang cukup besar, kemudian kurangnya marketing yang belum memungkinkan untuk meluncurkan produk baru.

Dalam hal ini penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan mengenai penerapan manajemen keuangan seperti apa yang dilakukan oleh UMKM ini apakah sudah melakukan penerapan manajemen keuangan yang sesuai. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemahaman praktis dan teoritis tentang pentingnya penerapan manajemen keuangan dalam upaya peningkatan pendapatan dan keberlanjutan usaha, sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman, apabila dalam UMKM ini belum menerapkan manajemen keuangan. Oleh

karena itu berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk mneliti permasalahan di atas dengan judul **“Penerapan Manajemen Keuangan Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan dan Keberlanjutan Usaha (Studi Kasus Produsen Beras Ibu Sringatun, Desa Purworejo, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung)”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka fokus penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana penerapan manajemen keuangan yang ada di produsen beras ibu sringatun?
2. Bagaimana strategi manajemen keuangan yang dilakukan produsen beras ibu sringatun dalam upaya peningkatan pendapatan?
3. Bagaimana peran manajemen keuangan yang ada di produsen beras ibu sringatun dalam upaya keberlanjutan usaha

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen keuangan yang ada di produsen beras ibu sringatun.
2. Untuk mengetahui strategi manajemen keuangan yang dilakukan produsen beras ibu sringatun dalam upaya peningkatan pendapatan.
3. Untuk mengetahui peran manajemen keuangan yang ada di produsen beras ibu sringatun dalam upaya keberlanjutan usaha

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan peneliti ada dua macam, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Manfaat peneliti sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan mampu menambah maupun melengkapi teori penelitian yang sebelumnya telah ada. dan untuk membangun konsep pola berfikir tentang pentingnya penerapan manajemen keuangan, sehingga dapat memberikan kontribusi dalam penerapan manajemen keuangan guna peningkatan pendapatan dan keberlanjutan usaha.

2. Secara Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan bagi mahasiswa mengenai penerapan manajemen keuangan Produsen Beras Ibu Sringatun, Purworejo, Ngunt, Tulungagung

b. Bagi Lembaga

Dapat menjadi acuan untuk pihak produsen beras dalam manajemen keuangan, dengan keberhasilan dalam peningkatan pendapatan dan keberlanjutan usaha.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh di bangku perkuliahan terhadap

masalah yang dihadapi di dunia bisnis secara nyata dan dapat dijadikan bekal dimasa mendatang.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam pengembangan ilmu penelitian selanjutnya, sehingga penelitian ini tidak sampai disini, akan tetapi dapat terus disempurnakan menjadi sebuah karya yang lebih baik.

E. Penegasan Istilah

Menghindari penafsiran yang berbeda dan mewujudkan kesatuan pandangan dan kesamaan pemikirn, kiranya ditegaskan dengan istilah-istilah yang berhubungan dengan skripsi ini sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

a. Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "penertian penerapan" berarti "perbuatan, menerapkan". Namun, beberapa ahli berpendapat bahwa penerapan adalah suatu perbuatan menerapkan teori, metode, atau hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk kepentingan suatu kelompok atau golongan.⁸

b. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan salah satu bidang fungsional yang mempelajari tentang investasi, pendanaan dan pengelolaan laba bersih

⁸ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (daring), diakses pada 19 November 2024, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.

perusahaan apakah dibayarkan sebagai dividen atau diinvestasikan kembali dalam perusahaan.⁹

c. Peningkatan Pendapatan

Perusahaan dapat meningkatkan pendapatan melalui peningkatan penjualan, efisiensi biaya, dan inovasi produk. Dengan menerapkan manajemen keuangan yang baik, perusahaan dapat menemukan peluang dan hambatan untuk meningkatkan pendapatan.¹⁰

d. Keberlanjutan Usaha

Keberlanjutan usaha adalah keadaan bisnis yang konsisten yang mencakup peningkatan, keberlanjutan, dan strategi untuk menjaga kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan. Untuk memastikan bisnis tetap beroperasi, diperlukan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan, keahlian, dan keinginan yang tinggi untuk mengelola bisnis. Keberlanjutan usaha dapat dicapai dengan dukungan keuangan.¹¹

2. Definisi Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual diatas, penelitian yang berjudul “Penerapan Manajemen Keuangan Dalam Upaya Untuk Meningkatkan Pendapatan dan Keberlanjutan Usaha (Studi Kasus Produsen Beras Ibu Sringatun, Desa Purworejo, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung)”

⁹ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*, (Surabaya; Airlangga University Press), 2009, Hal. 13

¹⁰ Helmalia, Helmalia, and Afrinawati Afrinawati. "Pengaruh e-commerce terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro kecil dan menengah di Kota Padang." *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)* 3.2 (2018): Hal. 237-246.

¹¹ Widayanti, R., Damayanti, R., & Marwanti, F. "Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keberlangsungan Usaha (Business Sustainability) Pada UMKM Desa Jatisari." *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 18(2), 2020. Hal. 153-163.

yang memiliki maksud menganalisis bagaimana penerapan manajemen keuangan yang dilakukan pada usaha tersebut, sehingga guna untuk meningkatkan pendapatan dan keberlanjutan usaha, serta mengetahui apa yang menjadi permasalahan dalam proses penerapan manajemen keuangan dan solusi yang dilakukan dalam menghadapi masalah tersebut.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi dapat digambarkan melalui sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN: Terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA: Terdiri dari uraian tentang tinjauan pustaka atau berbagai literature pendukung yang berisi teori-teori, penelitian terdahulu, paradigm penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN: Terdiri dari rancangan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN: Terdiri dari paparan data, dan temuan penelitian.

BAB V PEMBAHASAN : Berisi tentang analisis dari hasil penelitian yang telah dipaparkan dan dihubungkan dengan teori yang telah dibahas pada babnya serta diperkuat dengan adanya penelitian terdahulu.

BAB VI PENUTUP : Terdiri dari kesimpulan sebuah hasil penelitian dan saran atau rekomendasi yang ditunjukkan kepada peneliti selanjutnya.